



Keywords:

*the model of learning
project based learning,
motivation for learning,
study results, geography*

Corresponding Author:

Vitus No
Email:vhynomwr@gmail.com

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning*, Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Geografi

Vitus No¹, Prof. Laurens Kaluge, M.A., Ph.D², Dr. Endah Andayani, S.Pd., MM³

Universitas Kanjuruhan Malang Program Pasca Sarjana Pendidikan Ips, Malang, 65148, Indonesia

Email: vhynomwr@gmail.com

Abstract

The purpose of this research is to explain early learning capabilities, characteristics, learning models whether peer-driven motivation affects learning outcomes. The approach used in this study is quantitative, the data obtained during the study of trainee value analyses prior to treatment and trainee value analyses after treatment. Based on the results of dummy data analysis of the significant value of the motivation to learn from pre test is 0.051 and post test is 0.067 indicates that 0.051 would indicate that any impulse effect of learning from an experiment class as well as a class of control to test the original pre test abilities and class control. For the test of the t- test the motivation effect on study results is $0,000 < 05$, then it is estimated that there is a significant amount of motivation for learning results.

1. PENDAHULUAN

Pembelajaran geografi masih diberikan melalui pengalaman membaca atau mendengarkan ceramah guru, tanya jawab, dan penugasan. Hasil penelitian Dirjen Dikdasmen (Arimbawa, dkk., 2013) bahwa pemilihan pembelajaran secara konvensional paling banyak dipilih oleh guru geografi di Indonesia adalah ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas. Siswa mengalami kegagalan dalam belajar bukan semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin pemilihan model pembelajaran oleh guru yang kurang sesuai dengan karakteristik materi, siswa dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. motivasi berprestasi dapat menjadi faktor psikologis yang berfungsi mendasari, menimbulkan, dan mengarah dalam menghadapi masalah atau ketika dalam belajar Pamuja (2017).

Kemampuan awal siswa adalah prasyarat yang harus dimiliki siswa agar dapat mengikuti pelajaran dengan lancar khususnya pelajaran geografi. Kecenderungan dari materi pelajaran geografi adalah pembentukan konsep dan pola pikir anak yang terstruktur dan sistematis. Kemampuan awal siswa sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi proses belajar mengajar, pada dasarnya bukan hanya berasal dari aspek siswa saja. Pembelajaran PJBL ialah sebuah pembelajaran inovatif, dan lebih menekankan pada belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Fokus pembelajaran pada prinsip dan konsep dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa melakukan investigasi pemecahan masalah dan kegiatan-kegiatan tugas-tugas bermakna, memberi kesempatan pebelajar bekerja secara mandiri dalam mengkonstruksi

pengetahuan mereka sendiri dan menghasilkan produk nyata (Thomas dalam Wena, 2011:145).

2. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

2.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember tahun 2019 di SMA Islam Raden Fatah Probolinggo.

2.3 Subjek Penelitian

Kelas XI IPS I dan kelas XI IPS 2

2.4 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan memperhitungkan kemampuan awal ,usia, gender, model pembelajaran *Project Based Learning*, motivasi belajar, intrinsik, ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran geografi

2.5 Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

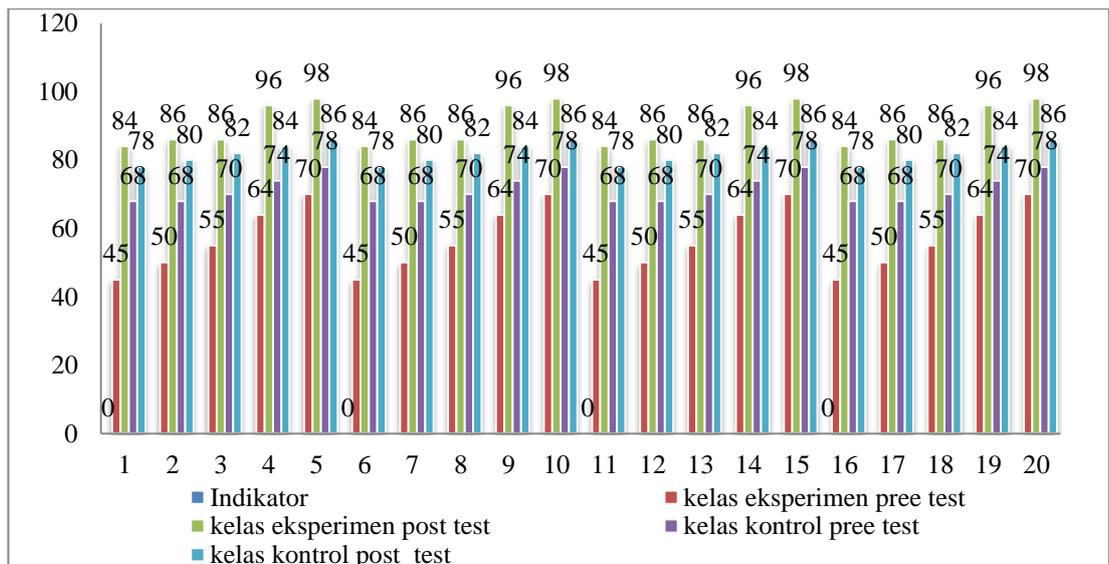
Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil pree test dan post test untuk hasil belajar dan angket untuk motivasi belajar. Instrument yang digunakan adalah soal dan angket. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik hitung selisih data hasil *pre test* dan *post test*(*gain score*).

2.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis kuantitatif ini biasanya menggunakan statistik. Statistik yang digunakan untuk analisis data dalam penelitian ini adalah analisis linear berganda. Perhitungan analisis data menggunakan program *SPSS IBM 24 for windows*.

3 HASIL PENELITIAN

Rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol dari setiap indikator hasil belajar kognitif



Rata-rata hasil belajar kognitif dari setiap indikator kelas eksperimen dan kelas kontrol sangat berbeda untuk nilai *pree test* kelas eksperimen 70 dan kelas kontrol 68 dikategorikan sangat rendah. Rata-rata *post test* kelas eksperimen 98 kategori sangat tinggi dan kelas kontrol 86 dengan kategori sedang. *Gain Score pree test* dan *post test* kelas eksperimen 66,6% dan kelas kontrol 35%. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh pada hasil belajar kelas eksperimen.

Tabel 1. Rata-rata angket motivasi belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Rata-rata	Kategori	Keterangan
Eksperimen	83,6	4	Sangat tinggi
Kontrol	79,7	3	Sedang

Rata-rata angket motivasi belajar setelah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* untuk kelas eksperimen 83,6 skala intervalnya 4 dengan kategori sangat tinggi dan kelas kontrol yang hanya menggunakan *pembelajaran* yang konvensional rata-ratanya 79,7 dengan skala intervalnya 3 dengan kategori sedang. Dapat disimpulkan bahwa model Pembelajaran *Project Based Learning* berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa pada kelas eksperimen.

4 KESIMPULAN

Hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu Ada pengaruh model pembelajaran *project based learning*, Motivasi Belajar terhadap hasil belajar siswa, karena pembelajaran proyek bersifat kontekstual yang meningkatkan pemahaman siswa. Ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* terhadap mengontrol kemampuan awal, karakteristik siswa dan motivasi siswa, karena pembelajaran secara berkelompok yang meningkatkan semangat, rasa senang, kemauan siswa dalam kegiatan proyek. Saran penggunaan model PjBL sangat penting untuk meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar bukan hanya dari aspek kognitif saja tetapi ada aspek yang lainnya dan PjBL bukan saja untuk materi geografi tetapi mata pelajaran yang lainnya.

5 DAFTAR PUSTAKA

- Arimbawa, P. Dan Sadia, I. W., dan Tika, I. N. (2013) *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek (MPBP) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah IPA Sehari-hari Ditinjau dari Motivasi Berprestasi Siswa*. E Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Program Studi IPA. Jurnal (3), (Online), (<http://ejournal.undiksha.ac.id>), diakses 30 Mei 2018
- Pamuja, I. A. (2017) *Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing dan Motivasi Berprestasi Terhadap Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi*. Malang: Universitas Negeri Malang. Tesis Tidak Diterbitkan
- Wena, M. (2013) *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer: Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.